**MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH JURUSAN SOSIOLOGI
(Studi Terhadap Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2022 FISIP UNRI)**

Oleh : Popy Zalita Z

Pembimbing : Yesi, S.Sos, M.Soc. Sc

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Kota Pekanbaru. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) apa motivasi mahasiswa memilih Jurusan Sosiologi di FISIP UNRI, 2) Apa faktor yang dominan dalam menentukan pemilihan jurusan pada mahasiswa sosiologi angkatan 2022 di FISIP Universitas Riau?. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah obeservasi, kuesioner, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan simple random sampling, dimana terdapat jumlah responden 46 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan SPSS versi 23. Hasil dari penelitian motivasi mahasiswa memilih jurusan sosiologi dapat dilihat bahwa karena adanya kebutuhan akan prestasi, karena setiap individu ingin berprestasi dalam hal apapun. Adanya kebutuhan akan berkuasa, karena sudah menjadi keinginan terbesar manusia untuk berkuasa, dan kebutuhan akan affiliasi, karena manusia makhluk sosial butuh berteman, berinteraksi dan bersosial. Hasil dari penelitian faktor-faktor menentukan pemilihan jurusan yang mempengaruhi motivasi mahasiswa memilih jurusan sosiologi dapat dilihat bahwa ada 5 faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor orang tua, teman sebaya, lingkungan, gender (jenis kelamin), karakteristik kepribadian individu.

Kata Kunci: Motivasi, Pemilihan Jurusan, Mahasiswa Sosiologi

ABSTRACT

This research was conducted at the Faculty of Social and Political Sciences, Riau University, Pekanbaru City. The purpose of this research is to find out: 1) what is the motivation of students to choose the Department of Sociology at FISIP UNRI, 2) What are the dominant factors in determining the choice of major for sociology students class of 2022 at FISIP, Riau University?. This research uses a descriptive quantitative method. Data collection techniques in this study were observation, questionnaires, and documentation. This study used simple random sampling, where there were 46 respondents. The data analysis technique in this study was descriptive quantitative using SPSS version 23. The results of the research on student motivation in choosing a sociology major can be seen that because of the need for achievement, every individual wants to excel in any way. There is a need for power, because it has become the greatest human desire to rule, and a need for affiliation, because human beings are social creatures who need to make friends, interact and socialize. The results of the study of the factors determining the selection of majors that affect student motivation in choosing a sociology major can be seen that there are 5 factors that influence it, namely parents, peers, environment, gender (gender), individual personality characteristics..

Keywords: Motivation, Selection of Major, Sosiologi Student

PENDAHULUAN

Dewasa ini pendidikan sudah menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat, khususnya peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan saat ini merupakan masalah yang selalu mendapat perhatian bagi bangsa Indonesia. Hal ini disebabkan peningkatan mutu pendidikan yang berkaitan erat dengan kualitas manusia Indonesia. Apabila mutu pendidikan baik maka akan menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi. Lewat pendidikan orang mengharapkan supaya bakat dan kemampuan yang dimiliki bisa dikembangkan secara maksimal. Dengan memperoleh pendidikan, secara tidak langsung seseorang berusaha mengembangkan dirinya agar dapat berdiri sendiri dan memperoleh berbagai pengetahuan, misalnya konsep, prinsip,

inisiatif kreativitas, ketrampilan dan tanggung jawab.

Sosiologi merupakan studi mengenai masyarakat dalam suatu sistem sosial. Manusia merupakan makhluk dinamis artinya tidak ada manusia yang tidak melakukan perubahan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Perubahan sosial merupakan perubahan kepada pola perilaku, hubungan sosial, lembaga dan struktur sosial pada waktu tertentu. Hal itu terkait dengan adanya perubahan kepada interaksi dalam masyarakat ketika mereka melakukan tindakan dalam masyarakat itu sendiri (Muhajir, 2018).

Untuk melihat perkembangan mahasiswa 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1

Perkembangan Mahasiswa Jurusan Sosiologi FISIP UNRI 5 Tahun Terakhir Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Tahun	Laki-laki	Perempuan	Total
1	2018	44	72	116
2	2019	54	103	157
3	2020	76	188	264
4	2021	70	164	234
5	2022	26	57	83

Sumber: Tata Usaha FISIP UNRI 2023

Adapun data jumlah mahasiswa Jurusan Sosiologi FISIP UNRI Berdasarkan Jalur

Masuk Perguruan Tinggi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2

Data Jumlah Mahasiswa Jurusan Sosiologi FISIP UNRI 5 Tahun Terakhir Berdasarkan Jalur Masuk PT (Perguruan Tinggi)

No	Jalur Masuk PT	Jumlah mahasiswa				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	SNMPTN	32	38	73	64	23
2	SBMPTN	47	66	113	92	30
3	PBUD/PBM	37	24	48	43	20
4	Mandiri	-	29	30	35	10
	Jumlah	116	157	264	234	83

Sumber: Tata Usaha FISIP UNRI 2023

Hal ini dapat menjadi motivasi pada mahasiswa Jurusan Sosiologi bahwa perkembangan mahasiswa sudah banyak diminati oleh dari berbagai jalur seleksi masuk perguruan tinggi tingkat lanjutan. Banyak faktor yang memotivasi mahasiswa angkatan 2022 dalam memilih Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan di Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta masih banyak pertimbangan dari diri sendiri maupun orang lain termasuk pengaruh dari orangtua. Fakultas ini merupakan fakultas yang sangat diminati oleh calon mahasiswa, karena prospek kerja yang pasti di dunia pekerjaan yang masih di percayai sejak saat ini. Ilmu Pengetahuan Sosial sendiri pada dasarnya ilmu yang mempelajari berbagai peristiwa sosial yang terjadi di sekitar kehidupan manusia, dari jurusan ini mahasiswa dapat belajar untuk menjadi makhluk sosial sesuai dengan disiplin ilmu kajian sosiologi tentang berinteraksi sosial karena hakikatnya manusia itu saling membutuhkan dan saling bergantung terhadap orang lain. Tetapi, ada saatnya mahasiswa menjadi manusia yang mandiri yang tidak selalu bergantung pada orang lain. Apapun yang kita lakukan bukan berarti berdampak pada diri sendiri tetapi berdampak terhadap orang lain juga.

Dalam dunia perkuliahan tidak hanya kegiatan akademis, kegiatan non akademis juga dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan wawasannya. Kegiatan non akademis ini merupakan kegiatan kemahasiswaan yang tertuang dalam organisasi kemahasiswaan. Organisasi merupakan wadah untuk berkumpul dimana sekelompok orang memiliki satu tujuan tertentu yang ingin dicapai. Perkumpulan itu dapat mempengaruhi perilaku individu, oleh karena itu setiap organisasi perlu menciptakan nilai-nilai yang dianggap bersama untuk membangun system keorganisasian guna menyeragamkan pemikiran dan Tindakan serta mengubah perilaku individu ke perilaku organisasional.

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi

Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas guna mencapai suatu tujuan atau kebutuhan tertentu. MC Clelland (dalam Bayanie, 2013) mengajukan teori bahwa energi motivasi bisa berbeda sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang yaitu kebutuhan untuk berprestasi, kekuatan untuk berkuasa dan kebutuhan untuk berafiliasi. Kebutuhan-kebutuhan tersebut memang diperlukan bagi masyarakat, maupun bagi mahasiswa karena setiap individu ingin berprestasi dalam hal apapun dan dimanapun, serta berkuasa juga keinginan besar manusia seperti kata Thomas hobbes yaitu dua keinginan terbesar manusia ialah bertahan hidup dan berkuasa. Kebutuhan berafiliasi juga diperlukan, karena manusia makhluk social butuh interaksi dan bersosialisasi, begitu juga dengan mahasiswa yang membutuhkan afiliasi di kampus.

Teori motivasi menurut MC Clelland dengan MC Clelland Achievement Motivation Theory mengemukakan bahwa individu mempunyai cadangan energi potensial. Bagaimana energi ini dilepaskan dan dikembangkan tergantung pada kekuatan dan dorongan motivasi individu dan situasi peluang yang tersedia.

Teori ini memfokuskan pada tiga kebutuhan yaitu :

- a. Motivasi Berprestasi
Motivasi berprestasi, Heckhausen (dalam Bayanie 2013) adalah dorongan yang terdapat pada diri seseorang yang selalu berusaha meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktifitasnya dengan menggunakan standar keunggulan. Motivasi berprestasi memberi daya dalam mental manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif dan lebih efisien daripada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya.
- b. Motivasi Berkuasa
Kebutuhan akan kekuasaan adalah kebutuhan untuk membuat orang

lain berperilaku dalam suatu cara dimana orang-orang itu tanpa dipaksa tidak akan berperilaku demikian atau suatu bentuk ekspresi dari individu untuk mengendalikan dan mempengaruhi orang lain.

c. Motivasi Afiliasi

Kebutuhan akan afiliasi adalah Hasrat untuk berhubungan antar pribadi yang ramah dan akrab. Individu merefleksikan keinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, kooperatif dan penuh sikap persahabatan dengan pihak lain. Begitupun di kehidupan kampus antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya, kebutuhan akan berinteraksi, sosiologi, berteman satu sama lain.

Faktor-Faktor Menentukan Pemilihan Jurusan

Untuk menentukan pilihan dari berbagai alternatif pilihan jurusan yang ada maka ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya (Faraqi, 2015), menurut Berk dalam (Dariyo,2004) penentu dan pemilihan karier seorang remaja dipengaruhi beberapa faktor, yaitu:

1. Orang tua

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari perkawinan yang sah dan dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua sangat memiliki tanggung jawab dalam mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahap tertentu yang mempersiapkan untuk di masa yang akan datang. Dalam pemilihan jurusan, orang tua memiliki keterkaitan dalam sosial ekonomi keluarga, secara tidak langsung keberhasilan orang tuanya merupakan “beban” bagi anak sehingga dalam menentukan pendidikan harus dipikirkan secara matang agar tidak terjadi penyesalan, karena pilihan

pendidikan tersirat untuk ikut mempertahankan kedudukan orangtuanya.

2. Teman sekelompok atau teman sebaya

Teman menurut kamus bahasa Indonesia yakni kawan, sahabat, orang

yang bersama-sama bekerja (berbuat, berjalan) lawan (bercakap-cakap), sesuatu yang menjadi pelengkap (pasangan) atau yang dipakai (dinamakan dan sebagainya) bersama-sama.

Lingkungan pergaulan pada remaja cukup memberi pengaruh pada diriseorang individu dalam memilih program studi di SMA maupun di perguruan tinggi, hal ini terkait dengan kebutuhan psikologis remaja yang ingin keberadaan mereka diakui dalam sebuah kelompok bermainnya. Apalagi bagi individu yang memiliki pacar, maka seringkali ia mudah sekali terpengaruh untuk memasuki program studi yang sama bahkan mengambil tempat pendidikan yang sama karena agar terjalin komunikasi yang baik (Santoso, 2016).

3. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan memilih jurusan, tidak hanya dalam dirinya saja ketika pilihan internal Mahasiswa dipengaruhi oleh lingkungan baik keluarga, teman sebaya, sekolah dan masyarakat mendukung maka timbul percaya diri pada Mahasiswa tersebut dalam menempuh pendidikan karena merasa bahwa pilihannya bukanlah pilihan yang salah dengan itu menjadi dasar baginya untuk berprestasi lebih baik lagi untuk menunjukkan bahwa yang dia

yakini serta apa yang telah lingkungannya dukung untuknya dalam suatu pilihan yang tepat (Sunarto, 2008).

4. Gender (Jenis Kelamin)

Gender adalah atribut yang melekat pada diri laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun cultural. Sehingga dikenal bahwa laki-laki itu kuat, rasional jantan, dan perkasa, sedangkan perempuan dianggap lemah lembut, emosional dan keibuan. Masyarakat seringkali menilai terhadap peran jenis kelamin. Masyarakat menghendaki agar jenis tugas dan pekerjaan tertentu dilakukan oleh jenis kelamin tertentu. Memang baik diakui atau tidak jenis kelamin kadang-kadang menentukan seseorang dalam memilih karier (Sumbulah, 2008).

5. Karakteristik Kepribadian Individu

Kepribadian individu menurut kamus bahasa Inggris-Indonesia yakni berasal dari kata personality yang berarti kepribadian, tokoh, watak yang kuat (Hurlock, 2000). Kepribadian seseorang dapat diartikan sebagai karakteristik individu yang merupakan perpaduan dari sifat, tempramen, kemampuan umum dan bakat yang dalam perkembangannya dipengaruhi oleh interaksi individu dengan lingkungannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah obeservasi, kuesioner, dan dokumentasi. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang berada pada lokasi kampus Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan simple random sampling, dimana terdapat jumlah responden 46 orang. Teknik

analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan SPSS versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil tanggapan responden dimana populasi adalah mahasiswa aktif sosiologi angkatan 2022 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Tujuan dari pengambilan identitas responden ini agar penulis dapat mengetahui lebih jauh mengenai data diri responden. Untuk mengetahui dengan jelas identitas responden lembaran depan kuesioner terdapat beberapa

pertanyaan terkait data pribadi yang harus di isi oleh responden, antara lain; umur, jenis kelamin, agama, suku, dan asal kabupaten/kota. Untuk memperoleh gambaran tentang identitas responden maka penulis menyajikan data sebagai berikut:

Umur Responden

Hasil penelitian terhadap 46 responden yang diteliti, jika ditinjau dari umur maka diperoleh distribusi: 6 responden berumur 18 tahun (13,0%), 14 responden berumur 19 tahun (30,4%), 26 responden berumur 20 tahun (56,6%).

Jenis Kelamin

Berdasarkan 46 responden yang diteliti, jika ditinjau dari jenis kelamin maka diperoleh distribusi: 15 responden (31,9%) berjenis kelamin laki-laki, dan 33 responden (70,2%) berjenis kelamin perempuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang

diteliti berjenis kelamin perempuan.

Motivasi Mahasiswa Memilih Jurusan Sosiologi

Dalam melaksanakan perkuliahan responden memiliki motivasi dan kebutuhan didalam dirinya, dalam penelitian ini penulis mengutip teori McClelland yang memfokuskan pada tiga kebutuhan yaitu kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan, dan kebutuhan akan afiliasi, yang selengkapnya dapat dilihat dibawah ini.

a. Motivasi Berprestasi

Setiap mahasiswa memiliki impian serta ambisi, ambisi tersebut berasal dari motivasi. Motivasi akan prestasi (*need for achievement*), merupakan dorongan untuk mengungguli, dan berprestasi untuk menjadikan tolok ukur kesuksesan. Untuk mengetahui motivasi berprestasi responden dalam melaksanakan perkuliahan penulis mengajukan 5 pertanyaan kepada responden. Dari keseluruhan pertanyaan tentang motivasi berprestasi dalam melaksanakan perkuliahan maka dapat disimpulkan motivasi berprestasi dalam melaksanakan perkuliahan sangat tinggi yaitu sebanyak 31 responden (67,4%) dari 46 responden sedangkan di tingkat tinggi sebanyak 13 responden (28,3%) dan pada tingkat sedang sebanyak 2 responden (4,3%).

b. Motivasi Berkuasa

Setiap manusia punya keinginan untuk berkuasa dalam hal apa pun, di kehidupan perkuliahan pun sama halnya mahasiswa punya keinginan untuk berkuasa, dan

berpengaruh, oleh sebab itu untuk menggapai tujuan atau impiannya mahasiswa memiliki motivasi dalam dirinya, memiliki kebutuhan untuk berkuasa (*need for power*). Kebutuhan akan kekuasaan merupakan kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku sesuai dengan pengaruh kita dalam suatu cara dimana orang-orang itu tanpa dipaksa tidak akan berperilaku demikian atau suatu bentuk ekspresi dari individu untuk mengendalikan dan mempengaruhi orang lain. Untuk mengetahui motivasi berkuasa responden dalam melaksanakan perkuliahan penulis mengajukan 5 pertanyaan kepada responden. Dari keseluruhan pertanyaan tentang motivasi berkuasa dalam melaksanakan perkuliahan maka dapat disimpulkan motivasi berprestasi dalam melaksanakan perkuliahan sangat tinggi yaitu sebanyak 13 responden (28,2%) dari 46 responden sedangkan di tingkat tinggi sebanyak 18 responden (39,1%), pada tingkat sedang sebanyak 13 responden (28,2%) dan pada tingkat rendah sebanyak 2 responden (4,3%).

c. Motivasi Afiliasi

Sebagai makhluk sosial kita tidak bisa hidup sendiri butuh bantuan dari orang lain, butuh teman hidup teman berdiskusi teman berbagi teman untuk membuat kita tumbuh lebih baik. Sebagai mahasiswa sosiologi sudah seharusnya kita memiliki karakter yang bersosial bersahabat, karakter yang ramah, terbuka dan

menerima setiap perbedaan, di kehidupan perkuliahan mahasiswa memiliki kebutuhan akan pertermanan persahabatan dan kenal satu sama lainnya. Kebutuhan afiliasi atau bersahabat (*need for affiliation*). Kebutuhan akan afiliasi adalah hasrat untuk berhubungan antar pribadi yang ramah dan akrab. Untuk mengetahui motivasi afiliasi responden dalam melaksanakan perkuliahan penulis mengajukan 5 pertanyaan kepada responden. Dari keseluruhan pertanyaan tentang motivasi berafiliasi dalam melaksanakan perkuliahan maka dapat disimpulkan motivasi berafiliasi dalam melaksanakan perkuliahan sangat tinggi yaitu sebanyak 21 responden (45,7%) dari 46 responden, dengan tingkat tinggi sebanyak 15 responden (32,6%) dari 46 responden dan sebagian dengan tingkat sedang sebanyak 10 responden (21,7%).

Faktor-Faktor Menentukan Pemilihan Jurusan

1. Faktor Orangtua

Orang tua sangat memiliki tanggung jawab dalam mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahap tertentu yang mempersiapkan untuk di masa yang akan datang. Keberadaan orang tua begitu sangat penting dalam kehidupan anak maka seringkali menjadi pertimbangan dalam memilih sesuatu pun harus melibatkan orang tua, kaitannya dalam memilih jurusan di perguruan tinggi tertentu, anak masih

ketergantungan atau meminta saran yang baik pada keluarga atau orang tuanya agar diarahkan atau dibimbing agar tidak salah jurusan di kemudian hari. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan pemilihan jurusan sosiologi penulis mengajukan 5 pertanyaan kepada responden. Dari keseluruhan pertanyaan tentang faktor orangtua dalam menentukan pemilihan jurusan sosiologi maka dapat disimpulkan faktor orangtua dalam menentukan pemilihan jurusan sosiologi sangat tinggi yaitu sebanyak 8 responden (17,5%) dari 46 responden, pada tingkat tinggi dan sedang sama-sama sebanyak 17 responden (36,9) dan pada tingkat rendah sebanyak 4 responden (8,7%).

2. Teman Sebaya

Teman sebaya memberi pengaruh pada diriseorang individu dalam memilih program studi di SMA maupun di perguruan tinggi, hal ini terkait dengan kebutuhan psikologis remaja yang ingin keberadaan mereka diakui dalam sebuah kelompok bermainnya. Untuk mengetahui faktor teman sebaya dalam memilih jurusan sosiologi penulis mengajukan 5 pertanyaan kepada responden. Dari keseluruhan pertanyaan tentang faktor teman sebaya dalam menentukan pemilihan jurusan sosiologi maka dapat disimpulkan faktor teman sebaya dalam menentukan pemilihan jurusan sosiologi sangat tinggi yaitu sebanyak 6 responden (13,2%) dari 46 responden, pada tingkat tinggi

sebanyak 12 responden (26%), pada tingkat sedang sebanyak 20 responden (43,4%) dan pada tingkat rendah sebanyak 8 responden (17,4%).

3. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan memilih jurusan, tidak hanya dalam dirinya saja ketika pilihan internal mahasiswa menginginkan menjadi guru dan lingkungan baik keluarga, teman sebaya, sekolah dan masyarakat mendukung maka timbul percaya diri pada mahasiswa tersebut dalam menempuh pendidikan karena merasa bahwa pilihannya bukanlah pilihan yang salah untuk berprestasi lebih baik lagi untuk menunjukkan bahwa yang dia yakini serta dukungan

dari lingkungannya untuk pilihan yang tepat. Untuk mengetahui

faktor lingkungan dalam memilih jurusan sosiologi penulis mengajukan 5 pertanyaan kepada responden. Dari keseluruhan pertanyaan tentang faktor lingkungan dalam menentukan pemilihan jurusan sosiologi maka dapat disimpulkan faktor lingkungan dalam menentukan pemilihan jurusan sosiologi sangat tinggi yaitu sebanyak 6 responden (13,2%) dari 46 responden, pada tingkat tinggi sebanyak 26 responden (56,4%), pada tingkat sedang sebanyak 13 responden (28,2%) dan pada tingkat rendah sebanyak 1 responden (2,2%).

4. Faktor Jenis Kelamin (*gender*)

Gender adalah atribut yang melekat pada diri laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural. Masyarakat seringkali menilai terhadap peran jenis kelamin.. Untuk mengetahui faktor jenis kelamin dalam memilih jurusan sosiologi penulis mengajukan 5 pertanyaan kepada responden. Dari keseluruhan pertanyaan tentang faktor jenis kelamin (*gender*) dalam menentukan pemilihan jurusan sosiologi maka dapat disimpulkan faktor jenis kelamin (*gender*) dalam menentukan pemilihan jurusan sosiologi sangat tinggi yaitu sebanyak 4 responden (8,8%) dari 46 responden, pada tingkat tinggi sebanyak 15 responden (32,5%), pada tingkat sedang sebanyak 22 responden (47,8%) dan pada tingkat rendah sebanyak 5 responden (10,9%).

5. Faktor Kepribadian Individu

Hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik pribadi yang mempengaruhi pemilihan program studi maupun karier individu diantaranya minat dan bakat individu tersebut. Untuk mengetahui faktor kepribadian individu dalam memilih jurusan sosiologi penulis mengajukan 5 pertanyaan kepada responden. Dari keseluruhan pertanyaan tentang faktor kepribadian pribadi dalam menentukan pemilihan jurusan sosiologi maka dapat disimpulkan faktor kepribadian pribadi dalam menentukan pemilihan jurusan sosiologi sangat tinggi yaitu sebanyak 13 responden (28,3%) dari 46 responden, pada tingkat tinggi sebanyak 26

responden (56,5%), pada tingkat sedang sebanyak 7 responden (15,2%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi dan faktor mahasiswa memilih jurusan sosiologi Fisip Univeristas Riau maka dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Kesimpulan dari motivasi mahasiswa dalam memilih jurusan sosiologi yaitu sangat tingginya motivasi mahasiswa baik motivasi berprestasi, motivasi berkuasa, dan motivasi berafiliasi dapat disimpulkan motivasi berafiliasi lebih dominan. Dari 46 responden sebanyak 21 responden di tingkatan sangat tinggi, sebanyak 15 responden di tingkatan tinggi, dan 10 responden di tingkat sedang.
2. Kesimpulan dari faktor mahasiswa dalam memilih jurusan sosiologi yaitu pada pertanyaan-pertanyaan di faktor orangtua, faktor teman sebaya, faktor lingkungan, faktor jenis kelamin dan faktor kepribadian pribadi dapat disimpulkan faktor kepribadian pribadi lebih dominan. Dari 46 responden sebanyak 13 responden di tingkatan sangat tinggi, sebanyak 26 responden di tingkatan tinggi, dan 7 responden di tingkat sedang.

DAFTAR PUSTAKA

Bayanie, M. (2013). Hubungan Motivasi Berprestasi dan Konsep Diri dengan

Sikap Kreatif. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(1), 155–172. <https://media.neliti.com/media/publications/116883>

Dariyo, A (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*, Bogor: Ghalia Indonesia, Hlm 67

http://perpus.dispusip.cirebonkota.go.id/index.php?p=show_detail&id=17551

Faraqi, F. (2015). *Pengaruh Kelompok Referensi Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Jurusan Kedokteran Siswa Kelas Xi Ipa Sma N 1 S. Samarinda*.

Hurlock, E. (2000). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Muhajir. (2018). *Sinkronisasi Bakat Dan Cita-Cita Mahasiswa Angkatan 2016 Dalam Memilih Jurusan Di Fakultas Sastra*. Makassar: Universitas Muslim Indonesia (Umi) Makassar.

Santoso, A. (2016). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Alumni Surabaya.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Cv Alfabeta.

Sumbulah, U. (2008). *Gender Kilasan Di Perguruan Tinggi*. Malang: Malang Press.

Sunarto. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.